

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian ini sesuai sumber data penelitian lapangan (*field research*). disebut penelitian lapangan, sebab sumber data utama dalam menyelesaikan rumusan masalah berupa data di lapangan, atau bisa diartikan bahwa rumusan masalah hanya bisa diselesaikan jika sumber data utama yang didapatkan harus berupa data lapangan.

Pendekatan dalam penelitian kualitatif ada 6 jenis yaitu : studi etnografi ialah penelitian kehidupan suatu kelompok atau masyarakat untuk mempelajari, menganalisa, dan menafsirkan pola-pola budaya, perilaku, kepercayaan, bahasa, dan pandangan yang dianut. Studi teori dasar ialah prosedur penelitian kualitatif sistematis yang digunakan untuk menghasilkan, menemukan teori-teori yang dapat menjelaskan suatu proses, tindakan atau interaksi tentang suatu topik substantif. Studi fenomenologi ialah usaha untuk menemukan realitas yang tampak dengan melibatkan pengujian yang diteliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Studi kasus ialah pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa tertentu. Studi partisipatoris ialah penelitian sosial yang sering dikaitkan dengan perubahan sosial, memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek sosial, ekonomi dan politik. Studi kepustakaan yaitu sifatnya analitik, tidak dituangkan dalam bentuk angka, tekanan pada proses dan bukan hasil, bersifat induktif dan mengutamakan makna.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi fenomenologi dimana peneliti menemukan sebuah fenomena atau kasus di daerahnya mengenai lembaga keuangan mikro yang mengalami pailit kemudian ingin mengetahui realitas dalam penerapan etika bisnis islam di BMT Mitra Muamalat Kudus dan meneliti pandangan nasabah BMT Mitra Muamalat Kudus berdasarkan pengalaman nasabah masing-masing.

B. Tempat Penelitian

Tempat penelitian pada penelitian kualitatif merupakan hal yang begitu krusial dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Subyek dan setting penelitian adalah suatu kesatuan

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi pemikiran dasar serta contoh penerapan pada ilmu pendidikan, sosial dan humaniora)*(Malang: Literasi Nusantara, 2019), 40-42.

dimana telah ditentukan dari awal penelitian. Tempat penelitian ini menunjukkan massa yang akan diteliti serta sekaligus keadaan fisik sosial dari mereka. Seperti yang dikemukakan oleh Spradley sebagaimana yang dikutip oleh A. Muri Yusuf menyatakan bahwa menggunakan istilah “*social situation*” atau konteks sosial, digunakan sebagai penggambaran eksistensi suatu kelompok atau masyarakat yang diamati. Konteks sosial itu bisa disebut sebagai objek dalam penelitian yang akan diungkap dan dideskripsikan dengan mendalami apa yang terjadi pada dalamnya. Pada konteks sosial ini peneliti mewawancarai seseorang yang menjadi pelakunya serta dapat juga memahami aktivitas yang dilakukan pada tempat itu atau ditambah dengan mengambil foto peristiwa, kejadian, atau momen yang terjadi.

Penelitian yang dilakukan ialah penelitian lapangan atau *field research*, untuk itu peneliti mempersiapkan unsur-unsur yang tepat dalam setting penelitian. Penelitian ini dilakukan pada *Baitul Maal Wa Tamwil Mitra Muamalat Kudus*.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber yang utama dari data penelitian, yaitu yang mempunyai data tentang faktor-faktor atau masalah yang diamat atau teliti. Subyek penelitian intinya adalah apa yang akan dijadikan kesimpulan hasil penelitian. Subyek penelitian ini harus sesuai dengan apa yang telah ditetapkan menjadi permasalahan pada penelitian ini, subyek yang diteliti adalah data tentang Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam pada *Baitul Maal Wa Tamwil Mitra Muamalat Kudus* yang menggunakan cara wawancara beserta analisis supaya mendapatkan penjelasan yang sesuai dengan apa yang diinginkan.

D. Sumber Data

Sumber data yang ada pada penelitian ini ialah subyek asal data itu didapatkan. Dilihat dari sumbernya data penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Sumber Primer

Sumber primer yaitu sumber data dimana secara lugas memberikan sebuah data kepada para pengumpul data.² Hasil wawancara pada *BMT Mitra Muamalat Kudus* merupakan

² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 132.

sumber data primer yang diperoleh dan digunakan oleh peneliti.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti sebagai pendukung dari data primer. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari jurnal, skripsi, hingga buku-buku dari perpustakaan. Data sekunder ini benar-benar kaya serta siap dalam menunggu penggunaannya oleh penelitian yang melakukannya. Oleh karena itu, penelitian ini harus menemukan dimana bahan yang sesuai dan bisa didapatkan tanpa membuang banyak waktu dan biaya.

Data sekunder merupakan hasil penelitian yang dikumpulkan oleh peneliti lain yang mempunyai maksud tersendiri dan memiliki kategori atau golongan sesuai dengan kebutuhan mereka. Penggolongan tersebut mungkin saja tidak sesuai dengan keperluan penelitian dan permasalahan yang di hadapi. Jika tidak memungkinkan atau kurang maka diperlukan pengumpulan data sendiri. Karena data sekunder didapatkan dari hasil pengumpulan orang lain yang berbeda tujuan dengan peneliti tertentu, seorang peneliti harus memperhitungkan seberapa banyak dan dengan cara apa mereka dapat memanfaatkan bahan tersebut untuk keperluan suatu penelitiannya sendiri.

Data sekunder adalah suatu data pendukung yang dipergunakan sebagai instrumen untuk mengurai isu-isu yang muncul. Data ini bisa dikatakan sebuah data pendukung kedua dan untuk melengkapi data primer. Bersumber dari *literature* buku-buku dari perpustakaan, tulisan-tulisan serta karya ilmiah yang memiliki arti penting dengan penelitian yang dilakukan, sehingga bisa menyempurnakan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan.³

E. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data oleh peneliti ini adalah:

1. Wawancara

Mengumpulkan data dari sumber informasi ini dibutuhkan sebuah teknik wawancara, wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) khusus dilakukan dalam penelitian kualitatif.

³ Nasution, *Metode Reseach, Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

Teknik wawancara ini merupakan teknik yang paling banyak digunakan pada penelitian kualitatif, khususnya dalam penelitian lapangan. Tujuan sebuah wawancara ialah untuk dapat menyajikan bentuk saat ini dalam sebuah situasi berkenaan dengan perasaan pribadi, organisasi, aktivitas, peristiwa, motivasi, persepsi atau tanggapan, bentuk dan tingkat keterlibatan yang digunakan untuk merekonstruksikani hal yang berbeda.⁴

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan suatu data penelitian. Dalam istilah dasar, wawancara dapat diartikan sebagai siklus interaksi atau suatu kejadian antara seorang pewawancara dengan seseorang yang menjadi sumber informasi atau orang yang diwawancara melalui interaksi atau komunikasi langsung. Metode dari sebuah wawancara berupa proses mendapatkan sebuah ulasan untuk tujuan penelitian menggunakan cara tanya jawab secara langsung atau tatap muka antara seorang pewawancara dengan orang yang di wawancara (responden), dengan atau tanpa pedoman wawancara didalamnya. Pada wawancara ini biasanya dikerjakan secara individu ataupun kelompok, sehingga data informatif yang bersifat *orientik* bisa didapatkan.

Wawancara memiliki tujuan sebagai pencatat opini, emosi, perasaan, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan individu yang ada pada suatu organisasi. Dengan dilakukannya suatu wawancara, peneliti bisa mendapatkan lebih banyak data sehingga peneliti bisa lebih memahami budaya melalui sebuah bahasa dan ekspresifi hak yang diwawancara dan dapat menjelaskan hal-hal yang tidak diketahui. Wawancara dilakukan dengan responden yang berpengetahuan yang mampu menceritakan dengan akurat fenomena yang diteliti sehingga memperoleh data yang kredibel.⁵

Penulis dalam mengumpulkan data mengambil langkah melalui *library research* (riset perpustakaan) yaitu dengan cara membaca dan memahami isi dari buku-buku yang merupakan sumber data yang berhubungan dengan Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Baitul Maal Wa Tamwil Mitra Muamalat Kudus dan wawancara pada BMT Mitra Muamalat Kudus.

⁴ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), 68-69.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 242.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sebuah pengamatan. dengan adanya kegiatan observasi, peneliti bisa melihat objek dari penelitian dengan lebih detail dan cermat, misalnya peneliti bisa melihat kegiatan dari objek yang diteliti. Pengamatan tersebut kemudian bisa dimasukkan ke dalam bahasa yang lebih verbal. Melalui sebuah observasi, peneliti dapat belajar tentang sebuah perilaku dan makna yang melekat pada perilaku tersebut.⁶

Teknik dari observasi digunakan untuk menyelidiki data dari sumber data seperti perilaku, peristiwa, lokasi atau tempat serta benda hingga sebuah rekaman gambar. Suatu observasi bisa dilakukan secara langsung atau tidak langsung.⁷ Penggunaan metode observasi, cara yang dinilai paling efektif adalah dengan melengkapinya menggunakan format atau blanko pengamatan yang digunakan sebagai sebuah instrumen. Format yang disusun berisi hal-hal seputar kejadian hingga tingkah laku yang telah digambarkan akan terjadi nantinya.⁸

Observasi atau pengamatan merupakan strategi atau teknik untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat. Observasi nonpartisipan (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak mengambil bagian dalam kegiatan, ia hanya mengambil bagian dalam mengamati kejadian, tidak mengambil bagian dalam kegiatan.⁹

3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan suatu peristiwa yang telah berlalu, bisa berupa gambar, tulisan, ataupun karya besar dari seseorang. Dokumen yang berupa gambar, seperti gambar hidup, foto, dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 226.

⁷ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret, 2006), 75.

⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 229.

⁹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

dapat berupa patung film, gambar, dan sebagainya. Studi dokumen merupakan pelengkap dalam penelitian kualitatif.¹⁰

F. Pengujian Keabsahan Data

Dilakukannya keabsahan data diperuntukkan menjadi suatu pembuktian apakah penelitian yang dilakukan ini benar-benar suatu penelitian ilmiah sekaligus sebagai pengujian data yang sudah diperoleh. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas.

Uji keabsahan data akan dilakukan jika sebuah data telah terkumpul. Pengujian keabsahan data dilakukan menggunakan cara, yang pertama uji kredibilitas, selanjutnya yang kedua uji transferabilitas, yang ketiga uji dependabilitas dan yang terakhir uji konfirmabilitas.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau suatu kepercayaan pada suatu data hasil dari penelitian kualitatif antara lain dilakukan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dilakukan peneliti merupakan sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara menggunakan sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dilakukan dengan maksud supaya data yang telah didapatkan akan lebih bisa untuk dipercaya. karena dengan turun ke lapangan serta seringnya mencari informasi melalui wawancara antara peneliti dan narasumber akan terbentuk suatu keakraban, dengan tujuan supaya data yang telah diperoleh akan lebih bisa untuk dipercaya.¹¹

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan sebuah ketekunan yaitu menggunakan cara melakukan wawancara atau pengamatan dengan lebih hati-hati dan berlanjut sehingga kepastian data dan suatu rangkaian peristiwa akan dapat dicatat secara pasti serta terstruktur. Meningkatkan ketekunan dapat memberikan data yang akurat dan terstruktur tentang apa yang telah diamati oleh peneliti. dalam penelitian ini, peneliti melakukan suatu pengamatan ke lapangan yaitu ke BMT Mitra Muamalat Kudus dan peneliti melakukan wawancara terhadap berbagai

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabet, 2004), 9.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 226.

informan, meliputi: Manager, Kasir, *Account officer* serta Nasabah.¹²

c. Triangulasi

Triangulasi pada pengujian kredibilitas menyiratkan pemeriksaan ulang data dari sumber yang berbeda, menggunakan cara yang berbeda, serta dengan waktu yang berbeda juga.

Triangulasi yang dipergunakan di penelitian ini merupakan sebagai berikut:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber sebagai penguji kredibilitas data yang dilakukan menggunakan cara pemeriksaan ulang data yang didapat melalui beberapa sumber. Peneliti menerima sebuah data dari berbagai sumberi diantaranya, Manager, Kasir, *Account officer* dan Nasabah dari BMT mitra Muamalat kudus.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan oleh peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan berbagai teknik. Disini peneliti memakai beberapa teknik diantaranya ialah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Kredibilitas data dipengaruhi oleh waktu yang secara teratur berjalan. Data yang sudah terkumpul menggunakan teknik wawancara pada pagi hari di saat narasumber masih *fresh*, belum memiliki banyak masalah, akan menyampaikan suatu data yang dinilai lebih valid sehingga dapat lebih kredibel. oleh karena itu, buat menguji kredibilitas data mampu dilakukan menggunakan cara pengecekan ulang dengan proses wawancara, observasi serta teknik lain pada situasi atau saat yang berbeda.

d. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah cara untuk memeriksa data yang sudah diperoleh peneliti pada pemberi data tersebut. Tujuan dari *member check* ialah untuk mengetahui seberapa jauh data yang telah diperoleh sesuai dengan apa yang sudah diberikan

¹² Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94.

penyedia data.¹³ Menggunakan bahan referensi, adanya pendukung untuk data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu di dukung oleh foto-foto.

2. Pengujian Transferabilitas

Pengujian transferabilitas berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana hasil dari penelitian bisa digunakan atau diterapkan pada situasi atau konteks sosial lainnya. Sehingga, peneliti dalam menyusun laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, terstruktur dan bisa dipercaya. Dengan cara tersebut, pembaca menjadi paham atas hasil dari penelitian tersebut di tempat lain.¹⁴

3. Pengujian Dependabilitas

Melakukan pengujian terhadap seluruh proses pada penelitian dimulai dari menentukan suatu masalah, fokus pada penelitian, memasuki lapangan, suatu sumber data, keabsahan data, analisis data dan penarikan kesimpulan merupakan tindakan dalam pengujian dependabilitas. Jika terdapat peneliti yang belum melakukan suatu proses penelitian ke lapangan namun dapat memperoleh suatu data, maka penelitian tersebut dianggap tidak *dependable* atau tidak dapat dipercaya.

4. Pengujian Konfirmabilitas

Pengujian konfirmabilitas dilakukan supaya hasil penelitian dapat disetujui oleh banyak pihak. Menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan beberapa upaya sederhana seputar bagaimana data penelitian pada masanya dikembangkan serta diolah ke dalam suatu kerangka kerja yang sederhana. Pada penelitian ini, ketika semua data telah terkumpul maka data yang dianalisis dengan cara mengelompokkan, membuat urutan, dan menyingkat data.¹⁵ Pengolahan data memiliki tujuan untuk menyederhanakan data yang

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 129.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 372.

¹⁵ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 62.

kemudian nantinya dapat dengan mudah untuk dibaca serta ditafsirkan oleh beberapa orang.

Tahap ini penulis akan mengelompokkan data yang telah terkumpul ke dalam beberapa kelas dan disiapkan agar data tersebut dapat mengatasi masalah tersebut. Kegiatan yang terdapat pada analisis data kualitatif dilakukan secara berkaitan dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas sampai datanya padat. Pada penelitian ini, sesuai dengan model Miles dan Huberman, yang disebutkan oleh Sugiono menjelaskan bahwa, dalam aktivitas analisis data ada yang dinamakan reduksi data, penyajian data dan Penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Adapun analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan data yang di peroleh dari lapangan dicatat secara rinci dan teliti. Reduksi data dilakukan dengan merangkum, pemilihan data pokok dan penting yang diperlukan dalam penyusunan penelitian, sehingga jelas arah pembahasannya dan alurnya. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah penulis melakukan pengumpulan data sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama penulis berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks di rumit.

2. Penyajian data

Analisis selanjutnya adalah dengan memasukkan hasil reduksi data kedalam pola-pola yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Apabila pola sudah ditemukan, maka hal tersebut sebagai pedoman buku yang selanjutnya akan di-*display*-kan pada akhir penelitian. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data

Tahapan ini berisikan penarikan suatu kesimpulan yang bersifat sementara yang dapat berubah bilamana saat penulisan peneliti didapat sebuah data baru yang dapat menunjang penelitian.¹⁶ Bagian ini merupakan tahapan penarikan kesimpulan yang diperoleh dari seluruh data yang telah didapatkan sebagai hasil dari penelitian.¹⁷ Verifikasi dapat disingkat dengan mencari data baru untuk mendapatkan persetujuan bersama supaya bisa lebih menjamin validitasnya.



¹⁶ Mathew B. Miles dan Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 20.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 333.